

VISI DAN MISI

VISI

Desa mandiri dan bermartabat menuju masyarakat sejahtera yang beriman dan bertaqwa

Dari visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mandiri

Kemandirian dalam hal ini meliputi 2 (dua) sisi yaitu pemerintah desa dan masyarakat. Oleh karena itu ketercapaian kemandirian dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan pemerintah desa dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa.

2. Bermartabat

Martabat berkaitan dengan nilai manusia. Manusia adalah makhluk tuhan yang paling sempurna dari makhluk lain dan mendapatkan tugas dan wewenang untuk mengurus dunia untuk kesejahteraannya. Sebagai makhluk yang lebih sempurna maka manusia diuntut untuk selalu menjaga martabatnya dalam setiap posisi dan kegiatan apa saja. Oleh karena itu semua kebijakan pembangunan dan kiprahnya harus selalu berorientasi kepada penjagaan martabat manusia.

3. Sejahtera

Masyarakat yang sejahtera merupakan kondisi masyarakat yang berkecukupan secara lahir dan batin. Secara awam sejahtera berkaitan dengan urusan kenyang, sehat, nyaman dan agama atau dalam pengembangan adalah ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan dan agama .

4. Iman dan taqwa

Iman dan taqwa merupakan sikap manusia terhadap tuhan. Masyarakat desa Sipedang adalah masyarakat beragama. Sikap orang beragama yang selalu dipelihara bahkan ditingkatkan adalah iman (keyakinan) dan taqwa (kepatuhan) kepada Tuhannya. Oleh karena itu kebijakan dan kiprah pembangunan di desa ini harus selalu mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan manusia kepada Tuhannya.

Dari uraian tersebut diatas, maka ketercapaian visi Kepala Desa dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Makin kuatnya kelembagaan pemerintahan desa.
- b. Makin meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan.
- c. Makin baiknya kebijakan-kebijakan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
- d. Makin baiknya makna pembangunan desa.
- e. Makin meningkatnya kehidupan agamis dari masyarakat

MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang efisien, efektif, dan bersih dengan mengutamakan masyarakat .
2. Meningkatkan sumber sumber pendanaan pemerintahan dan pembangunan desa.
3. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan desa.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
5. Mengembangkan perekonomian desa.
6. Menciptakan rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis.

Rumusan Misi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Misi 1 : Menyelenggarakan pemerintahan desa yang efisien, efektif dan bersih.

Tujuan pemerintah secara garis besar ada 3 hal yaitu membina/ mengembangkan, membangun/ memberdayakan dan melindungi seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan 3 tujuan tersebut maka diciptakan suatu kelembagaan pemerintahan yang mengacu kepada prinsip prinsip manajemen antara lain efisien dan efektif serta prinsip "*Clean Government*" yaitu pemerintah yang bersih, oleh karena itu aparat pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus secara profesional, produktif, dan transparan serta akuntabel.

Misi 2 : Meningkatkan sumber sumber pendanaan pemerintahan dan pembangunan Desa.

Dana bagi penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan elemen yang mutlak harus ada. Visi dan Misi tidak akan terwujud tanpa tersedianya dana. Oleh karena itu pemerintahan yang kuat ditandai oleh cukup dan beragamnya sumber-sumber dana yang dimilikinya.

Tujuan pokok dalam kaitannya dengan penyediaan sumber dana adalah mengembangkan sumber pendanaan pemerintahan dan pembangunan desa dengan menggali, mengoptimalkan pendapatan asli desa dan menggerakkan swadaya masyarakat desa serta melakukan koordinasi dengan pemerintah atas desa.

Misi 3 : Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Pembangunan pada dasarnya merupakan tugas pemerintah dan masyarakat. Dalam alam demokrasi diharapkan peranan masyarakat lebih dominan dalam pelaksanaan pembangunan desa. Sebagai upaya menuju sasaran tersebut, maka salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat lebih terprogram dan terarah. Di sisi lain untuk meningkatkan kemampuan masyarakat perlu kemitraan dengan pihak lain. Kemitraan tidak hanya akan memperkuat dalam hal pendanaan, tetapi dalam kemitraan akan terjadi transfer pengetahuan, teknologi dan manajemen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas usaha.

Misi 4 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa yang berkelanjutan

Pembangunan pada dasarnya merupakan hasil interaksi antara sumber daya, teknologi dan kebijakan. Sumber daya terdiri dari sumber daya manusia dan sumber daya non manusia. Sebagai sumber daya sekaligus sebagai penerima manfaat dari pembangunan maka diperlukan manusia-manusia yang cerdas dan memiliki moral yang tinggi. Upaya kongkrit untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain dengan meningkatkan pendidikan, kesehatan dan pendapatannya.

Misi 5 : Mengembangkan perekonomian desa

Salah satu masalah yang mendasar yang dihadapi dalam pembangunan desa, sebagai dampak krisis ekonomi adalah besarnya tingkat pengangguran yang bermuara dengan makin meningkatnya jumlah penduduk miskin. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mendasar tersebut adalah menggerakkan sektor perekonomian desa dengan memperluas akses masyarakat desa ke sumber sumber daya produktif, untuk pengembangan usaha seperti lahan, prasarana sosial ekonomi, permodalan, informasi, teknologi dan pasar.

Misi 6 : Menciptakan rasa aman dan tentram dalam suasana kehidupan masyarakat desa yang demokrasi dan agamis.

Pembangunan demokrasi umumnya akan menyentuh lapangan antara lain politik/ kekuasaan, hak dan kewajiban serta HAM. Sedangkan pembangunan di bidang keagamaan adalah untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang agamis yang akan bermuara pada terbentuknya moral masyarakat yang tinggi. Namun demikian 2 kehidupan tersebut tidak bisa berkembang manakala selalu ada gangguan baik gangguan alam maupun konflik dalam masyarakat atau dengan kata lain masyarakat tidak ada rasa aman dan tentram. Selain itu rasa aman dan tentram juga mendorong produktivitas masyarakat lebih tinggi.

Indikator Keberhasilan misi :

- a. Terselenggaranya tugas-tugas pemerintahan desa secara efektif.
- b. Tersusunnya program-program pembangunan desa secara efektif.
- c. Penggunaan dana yang makin terarah dan efisien
- d. Terlaksananya pengawasan melekat yang efektif.
- e. Meningkatnya jumlah dan keragaman sumber-sumber pendanaan desa.
- f. Meningkatnya kemandirian masyarakat, terutama dalam bidang pendanaan pembangunan.
- g. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
- h. Meningkatnya kemampuan masyarakat mengakses ke sumber-sumber daya termasuk informasi.
- i. Meningkatnya usaha kemitraan yang dilakukan oleh masyarakat.
- j. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat.
- k. Meningkatnya tingkat kesehatan masyarakat.
- l. Berkembangnya produktivitas sektor pertanian dan sektor-sektor riil ekonomi desa.